

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wabah virus corona yang muncul sejak akhir tahun 2019 di Wuhan China kini menyebar ke seluruh dunia. Hingga pertengahan Mei 2021, virus corona telah menginfeksi 185 negara dengan penderita lebih dari 153.598.296 jiwa (Worldometers, 2021). Semenjak Januari 2020, *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus ini. Beberapa negara kemudian menutup akses masuk maupun keluar (*lockdown*) untuk mencegah penularan yang lebih meluas. Indonesia juga melakukan hal serupa dengan istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Hal ini tentunya sangat mengurangi mobilitas penduduk yang berdampak pada kinerja berbagai sektor kehidupan. Salah satu sektor yang terdampak Covid-19 adalah sektor Pendidikan. Kebijakan PSBB yang dikeluarkan pemerintah Indonesia untuk mengurangi penyebaran Covid-19, mengakibatkan proses kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui jarak jauh. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan pada semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran Covid-19 terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat

Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19 (Dewi, 2020: 56).

Surat Edaran (SE) Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas nomor 422.4/2876/2020 tentang perpanjangan belajar dari rumah. Kebijakan Pemerintah terhadap sektor pendidikan ini tentunya bertujuan baik, yakni untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan sekolah maupun perguruan tinggi. Strategi mengajar merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan peserta didik diperlukan adanya suatu metode yang efektif. Penggunaan strategi mengajar harus dapat menciptakan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal. Strategi mengajar memiliki fungsi sentral dalam pembelajaran yaitu sebagai alat dan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perubahan sistem pembelajaran tatap muka atau luring menjadi pembelajaran jarak jauh belum sepenuhnya siap dilaksanakan. Banyak keluarga di Indonesia yang kurang terbiasa melakukan sekolah di rumah. Masih banyak peserta didik dan keluarga yang belum terbiasa atau belum bisa menyesuaikan perubahan ini. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya

sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka (Aji, 2020: 396).

MI Muhamadiyah Sidabowa merupakan salah sekolah yang mengalami dampak dari adanya virus corona dan harus melakukan pembelajaran daring. Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Muhamadiyah Sidabowa, kelas bawah (kelas I, II, III) menerapkan sistem pembelajaran kombinasi antara daring dan luring. Pembelajaran daring dilakukan dengan pendampingan dari orang tua dari awal hingga akhir pembelajaran melalui media grup *WhatsApp*. Berbeda dengan pembelajaran luring yang dilakukan dengan cara peserta didik dibagi ke dalam 3 kelompok pembelajaran dan berkumpul di rumah salah satu orang tua peserta didik, lalu guru yang mengampu mendatangi 3 kelompok belajar tersebut secara bergantian untuk memberikan materi pelajaran. Berbeda dengan kelas tinggi (kelas IV, V, VI) yang sudah menerapkan pembelajaran daring sepenuhnya.

Hasil wawancara dengan salah satu guru MIM Sidabowa juga menginformasikan bahwa peserta didik dan orang tua mengalami kesulitan dengan strategi pembelajaran daring tersebut. Banyak materi pelajaran yang seharusnya dapat diterima peserta didik melalui pembelajaran langsung tatap muka dengan guru menjadi hal yang sulit dicerna oleh peserta didik melalui pembelajaran jarak jauh dalam bentuk daring. Proses belajar mengajar dengan cara tersebut berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Keadaan seperti ini menjadi problematika

baru, terutama di desa-desa terpencil yang memiliki banyak anak usia sekolah, sebab infrastruktur informasi teknologi seperti gawai, dan internet masih terbatas.

Kondisi serupa juga dialami oleh salah satu sekolah dasar di Kabupaten Banyumas yakni MIM Sidabowa, Kecamatan Patikraja. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan menjadi landasan peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang “Strategi Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 di MIM Sidabowa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari rumah pada masa pandemi Covid-19 MIM Sidabowa?
2. Apa saja faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari rumah pada masa pandemi Covid-19 MIM Sidabowa?
3. Apa saja faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari rumah pada masa pandemi Covid-19 MIM Sidabowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari rumah pada masa pandemi Covid-19 di MIM Sidabowa.
2. Mengetahui faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari rumah pada masa pandemi Covid-19 di MIM Sidabowa.
3. Mengetahui faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari rumah pada masa pandemic Covid-19 di MIM Sidabowa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadikan referensi bagi guru tentang strategi yang dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari rumah pada masa pandemi Covid-19.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari rumah pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari rumah pada masa pandemi Covid-19.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh informasi tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dari rumah pada masa pandemi Covid-19.

